

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa peneliti sudah menerapkan pembelajaran dengan model *discovery* untuk mengungkap pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam berpikir serta untuk mengungkapkan perkembangan keterampilan dasar siswa dalam bekerja ilmiah. Implementasi model pembelajaran *discovery* dalam penelitian ini sudah dilaksanakan semaksimal mungkin sehingga setiap tahapan dan kegiatan pembelajarannya dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Dari hasil analisis pula terlihat bahwa mplementasi pembelajaran *discovery* memberikan pengaruh yang baik terhadap setiap variabel terikat yang akan diukur.

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengimplementasian model pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis (KBK) yang dinilai merupakan indikator berpikir kritis dari Ennis. Kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran *discovery* berbantuan praktikum penemuan mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 yang menggunakan model pembelajaran konvensional berbantuan praktikum penemuan yang diawali dengan kegiatan membaca.

Selain berpikir kritis, dalam penelitian ini juga dinilai keterampilan dasar bekerja ilmiah (KDBI) siswa. Model pembelajaran *discovery* dianggap sangat membantu dalam penilaian KDBI pada kelas eksperimen 1. Indikator penilaian KDBI merupakan 5 indikator dalam pendekatan saintifik. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa keterampilan dasar siswa dalam bekerja ilmiah mengalami perkembangan yang signifikan pada kelas eksperimen 1. Diketahui

bahwa indikator yang memiliki prosentase rata-rata paling tinggi pada kelas eksperimen adalah aktivitas siswa dalam mengumpulkan informasi, sedangkan indikator yang memiliki nilai prosentase paling rendah adalah aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan.

B. Implikasi

Implikasi teoritis

Teori pembelajaran penemuan (*discovery*) yang diterapkan dengan bantuan kegiatan praktikum yang dilaksanakan di laboratorium dan dikelas dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dasarnya dalam bekerja ilmiah serta membantu siswa untuk berpikir sistematis agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis sehingga wawasan pengetahuan sainsnya lebih mendalam.

Implikasi praktis

Sebagai seorang guru atau pendidik, pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik minat siswa serta berupa langkah pembelajaran yang sistematis untuk membimbing siswanya. Sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya melalui proses berpikir yang tepat dan dibantu dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan metode ilmiah.

C. Rekomendasi

Sekolah

Sekolah sebaiknya merumuskan visi dan misi pendidikan berlandaskan metode ilmiah, karena setiap mata pelajaran bisa menggunakan metode ini agar dapat membantu siswa mencapai tujuan yang diinginkan serta membiasakan siswa untuk melatih proses berpikir kritis.

Guru

Guru harus dapat memahami berbagai model pembelajaran yang kemudian dicocokkan dengan karakteristik siswa dan dapat menuangkannya dalam model atau pendekatan pembelajaran di dalam kelas yang lebih menyenangkan dan

Mirnawati, 2015

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN DASAR BEKERJA ILMIAH SISWA PADA MATERI INDERA PENGLIHATAN DAN ALAT OPTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mampu menuntun siswa untuk berpikir secara sistematis dan kritis dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebaiknya guru IPA khususnya lebih banyak yang menggunakan laboratorium dalam proses pembelajaran, agar siswa sudah terbiasa melakukan kegiatan ilmiah yang tentu saja berhubungan langsung dengan materi pembelajaran IPA.

Peneliti

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan kedepannya dapat lebih ditingkatkan lagi. Setiap indikator berpikir kritis dan bekerja ilmiah sebaiknya dijadikan variabel penelitian masing-masing agar pengukurannya dapat lebih mendalam.